

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inventarisasi tanaman obat merupakan suatu kegiatan yang akan dilakukan untuk mencatat dan mengelompokkan jenis-jenis tanaman apa yang akan digunakan sebagai bahan obat tradisional. Tujuan inventarisasi tanaman obat yaitu untuk mengetahui berapa banyak jumlah tanaman yang ada disuatu daerah yang digunakan sebagai obat herbal (Mariyana, 2019). Tujuan lain dari inventarisasi yaitu untuk mencatat dan mendokumentasikan pengetahuan masyarakat lokal terkait pemanfaatan tanaman obat tradisional supaya tetap terjaga dan tidak punah (Jori, 2016). Salah satu inventarisasi atau pencatatan yaitu pada pengetahuan masyarakat lokal dalam menggunakan tanaman obat untuk pengobatan diabetes melitus (Herman, 2020).

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah dan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein akibat insufisiensi fungsi insulin (Kale & Akoit, 2015). Diabetes melitus dikenal sebagai *silent killer* karena sering tidak disadari oleh penderitanya dan saat diketahui sudah terjadi komplikasi. Hal ini berkaitan dengan kadar gula darah yang tinggi terus meningkat dan pengelolaan yang tidak baik dalam mencegah komplikasi (Kemenkes RI, 2014).

Tahun 2019 jumlah kasus Diabetes Melitus di Nusa Tenggara Timur sebanyak 30.557 kasus dengan penderita terbanyak DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 21.874 (971,6%) (Sao Da *et al.*, 2023). Faktor yang paling mempengaruhi terjadinya diabetes melitus antara lain riwayat keturunan, pola makan yang tidak sehat dan aktivitas fisik yang kurang (Imelda, 2019).

Saat ini, banyak masyarakat lebih memilih menggunakan pengobatan herbal untuk mengatasi peningkatan kadar gula darah. Hal ini dikarenakan keyakinan bahwa terapi obat herbal minim efek samping, serta obat herbal memiliki harga yang terjangkau dan mudah diperoleh (Hamzah, 2019). Keterjangkauan tanaman obat tradisional juga membuat masyarakat lebih tertarik pada obat tradisional saat melonjaknya biaya kesehatan dan dapat menghemat biaya (Grenvilco *et al.*, 2023). Secara umum ada beberapa tanaman yang berpotensi dapat mengobati diabetes melitus yaitu buah pare (*Momordica charantia*) memiliki kandungan bahan kimia berupa flavonoid, polifenol, dan saponin. Sambiloto (*Andrographis paniculata*) memiliki kandungan glukosa orthosiphon, minyak atsiri, saponin, polifenol, flavonoid, saponin, garam kalium, dan myonositol (Yuda *et al.*, 2013). Menurut Sujono & Wahyuni (2005), lidah buaya (*Aloe vera*) mempunyai kandungan aloemodin yang merupakan senyawa antrakuinon yang dapat menurunkan kadar gula darah.

Desa Ponain merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani (Mulik *et al*, 2023). Desa ponain telah ditetapkan sebagai desa siaga oleh pemerintah Kabupaten Kupang dengan tujuan agar penduduknya memiliki kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan keadaan gawat darurat dalam bidang kesehatan secara mandiri dalam rangka mewujudkan desa sehat (Nalle *et al*, 2021). Namun meskipun demikian di Desa Ponain hingga saat ini masyarakat masih banyak yang menderita diabetes. Hal ini dikarenakan pola makan yang tidak sehat, seperti mengonsumsi makanan tinggi gula dan rendah serat, menjadi faktor yang dapat meningkatkan risiko diabetes (Fierda *et al*, 2021). Pencatatan pengetahuan masyarakat Desa Ponain tentang obat tradisional yang digunakan dalam pengobatan diabetes melitus perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Tanaman apa yang digunakan oleh penderita diabetes melitus di desa Ponain Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menginventarisasi tanaman obat tradisional yang berkhasiat untuk penderita diabetes melitus di desa Ponain Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang.

2. Tujuan khusus

Memperoleh data penggunaan tanaman obat tradisional berdasarkan nama tanaman, jenis tanaman, bagian tanaman, cara pengolahan dan cara penggunaan serta kelebihan dari tanaman obat tradisional dari pada obat kimia untuk mengobati penderita diabetes di desa Ponain Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai tanaman obat yang berkhasiat dan cara pemanfaatan obat tradisional tersebut khususnya di Desa Ponain Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang.

2. Bagi institusi

Sebagai informasi dan untuk menambah pustaka dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Dapat memperluas informasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat untuk penderita diabetes melitus.